

## **Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Penguatan Karakter Siswa Kelas IV di MI Quba Kota Sorong**

Munira

Institut Agama Islam Negeri Sorong

[muniranira658@gmail.com](mailto:muniranira658@gmail.com)

Diterima : 2025-05-19    Direvisi : 2025-06-12    Disetujui : 2025-06-13

**Abstrak:** *This research aims to describe how the Project Based Learning (PJBL) learning model is implemented to strengthen the character of the Pancasila student profile of class IV students collection tencningques using interviews, observation and documentation. The population in this study were students in class IVA MI Quba, Sorong City, totaling 21 students. The research results obtained show that the application of the Project Based Learning model can strengthen the character profil of Pancasila students in creating project where studentare more creative in creating their own works by managing waste and turning it into unique items. Based on the result of observations, each student has an average creative level that is able to create something unique that can be reused. This proves that the Project Based Learning model can help students strengthen their character by creating a project that can be used or reused.*

**Keywords :** *PJBL, Character Strengthening*

### **Pendahuluan**

Model pembelajaran Project Based Learning memang efektif dipakai dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena membuat siswa lebih kreatif dalam penguatan karakter. Dan kebanyakan model Project Based Learning di pakai di beberapa mata pelajaran tapi disini peneliti lebih spesifikan lagi di mata pelajaran SBdP. Karena pada dasarnya peserta didik yang terlibat langsung dengan menggunakan kreatifitas mereka sendiri dan lebih menguatkan karakter profil pelajar pancasila (P5). Dengan model pembelajaran Project Based Learning siswa lebih kreatif dalam menghasilkan suatu project baru yang bisa di pakai atau di pajang di kelas. Model Project Based Learning ini lebih menekankan siswa mandiri dan kreatif melakukan sesuatu.

Menurut penelitian dari (Shibgho & Alfiansyah, 2022) model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang berkaitan erat dengan penguatan profil pelajar pancasila. Yang dimana dalam hal ini siswa lebih aktif dan kreatif membuat proyek mereka dari barang-barang bekas yang bisa di olah menjadi barang baru lagi. (Ariyanto Andy, 2022) pembelajaran Project Based Learning membuat siswa mandiri mengerjakan tugas yang dikasih tanpa meminta bantuan oleh teman lain, dari pembelajaran berbasis proyek siswa menciptakan proyek hasil karya sendiri tanpa melibatkan teman yang lainnya.

Berdasarkan penelitian salah satu jurnal yang mengutip pernyataan dari (Ramadani et al., 2022) pendidikan karakter yang diperoleh sejak pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi dapat mendorong mereka menjadi anak-anak bangsa yang memiliki kepribadian unggul seperti diharapkan dalam tujuan pendidikan saat ini. Begitupun penguatan Karakter sangat penting pada siswa Madrasah Ibtidaiyah sekarang ini yang dimana sudah menjadi sekolah yang berbasis kurikulum merdeka dimana siswa lebih aktif secara mandiri mengerjakan tugas-tugas dari gurunya. (Yunita Anggraeny et al., 2023) penguatan karakter siswa berkaitan erat dengan model Proyek Based Learning yang dimana efektif jika digunakan dikelas dalam penguatan karakter siswa, dari model Proyek ini pembelajaran lebih terfokuskan kepada siswa untuk secara mandiri mengerjakan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan sendirinya. Hal seperti ini maka akan karakter siswa akan terbentuk dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari analisis model pembelajaran Project Based Learning terhadap penguatan karakter siswa kelas IVA MI Quba Kota Sorong dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa yang terdiri dari siswa perempuan berjumlah 8 dan siswa laki-laki berjumlah 13. Bahwa model pembelajaran Proyek dapat membuat penguatan karakter siswa lebih baik dengan karya-karya mereka sendiri tanpa bantuan dari guru, siswa kelas IV mampu menciptakan suatu barang-barang yang tidak terpakai lagi menjadi barang yang bisa di pakai kembali. Hal ini membuktikan bahwa model Project Based learning berhasil membentuk karakter siswa secara mandiri dan kreatif.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat diklarifikasikan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif yang dimana data berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati langsung oleh peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di MI Quba Kota Sorong kelas IVA dengan jumlah siswa 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan yang pertama, untuk melihat kondisi kelas siswa pada saat pembelajaran SBdP yang membuat proyek. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur yang dimana peneliti sudah menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum memasuki ruang kelas. Dokumentasi yaitu berupa gambar-gambar yang diambil saat peserta didik membuat proyek pada mata pelajaran SBdP.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui analisis model Project Based Learning terhadap penguatan karakter siswa kelas IV pada pelajaran SBdP. Dari hasil yang didapatkan bahwa model Project Based Learning sangat cocok diterapkan pada pembelajaran SBdP yang dimana siswa lebih aktif dan kreatif dalam membuat karya-karya mereka sendiri. Peneliti mengambil gambar sebagai dokumentasi penting yang kemudian akan dianalisis secara deskripti. Untuk hasil analisis yang didapatkan berupa gambar dapat dilihat pada tabel berikut.

## Tabel Proses dan hasil pembuatan proyek peserta didik kelas IVA dengan model Project Based Learning

Proses pembuatan proyek dari botol bekas



Hasil pembuatan proyek dari botol bekas



Berdasarkan tabel hasil gambar diatas pada mata pelajaran SBdP dengan model Project Based Learning terlihat siswa kelas IVA sangat kreatif dan fokus dalam membuat proyek-proyek mereka sendiri. Hal ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran Project Based Learning merupakan salah satu model yang dapat menguatkan karakter siswa selama pembelajaran di kelas. Penggunaan model Project Based Learning lebih efektif jika digunakan di kelas karena dapat membantu siswa dalam menguatkan karakter mereka dengan menciptakan barang-barang baru yang sebelumnya tidak dapat digunakan menjadi sesuatu yang bisa digunakan kembali.

Penerapan model pembelajaran yang tepat menciptakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran atau penguatan karakter yang ingin dikembangkan dapat tercapai secara maksimal. Model pembelajaran project based learning adalah pembelajaran berbasis proyek yang memberikan petunjuk kepada peserta didik, bekerja secara individu atau kelompok dan berhubungan dengan topik di

dunia nyata. Model Project Based Learning ini berbeda dengan pembelajaran langsung yang menekankan pada prestasi ide-ide dan keterampilan pendidik. Peran pendidik pada model Project Based Learning yaitu menyajikan masalah, mampu memecahkan masalah dan mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik (Pendidikan et al., 2021) Model pembelajaran Project Based Learning dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan untuk siswa mengembangkan kreatifitasnya sehingga berdampak pada penguatan karakternya dan menjadi penentu keberhasilannya menciptakan sesuatu. Dengan model Project Based Learning ini, peran guru sebagai fasilitator dapat terpenuhi karena guru tidak banyak menyampaikan materi dan menjelaskan panjang lebar, dari model proyek ini siswa yang dituntut lebih aktif dari guru dalam proses pembelajaran di kelas.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dapat menguatkan karakter siswa jika di gunakan di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari kreatifitas siswa yang menggunakan model proyek siswa dapat menciptakan suatu proyek baru dari barang-barang bekas yang tidak terpakai lagi menjadi barang yang bisa terpakai kembali. Hal ini membuktikan bahwa model Project Based Learning dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam mengembangkan kreatifitasnya dan berdampak baik terhadap penguatan karakternya. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini agar pembelajaran yang dilakukan tidak monoton kepada guru tapi lebih kepada siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuannya yang nantinya akan berdampak pada penguatan karakternya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanto Andy, S. M. (2022). Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 101–116.
- Pendidikan, J., Konseling, D., Fitriyah, A., Ramadani, S. D., Buchari, A., Pada, G., Aliyah, M., Manado, N. M., Maajid Amadi, A. S., Ridwan, T., Nasrulloh, I., Zubaidah, S., Akbar, E., Priambudi, D., Azzahra, S. A., Chandra, N., Utami, M., Purnamasari, I., Handayani, D., ... Daniel, F. (2021). STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics): Pembelajaran untuk Memberdayakan Keterampilan Abad ke-21. *Journal of Education*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.76>
- Ramadani, Z., Kusumawardani, D., & Sari, K. M. (2022). *Melalui Model Pembelajaran Pertunjukan*. 3(1), 29–39.
- Shibgho, A. S., & Alfiansyah, I. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 239(2), 236–254.
- Yunita Anggraeny, V., Alfiah Sulalatin, S., & Rahmantika Hadi, F. (2023). Pendidikan Pancasila Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Metode Project Based Learning (Pjbl) Dalam Aktivitas Siswa Di Sdn 1 Bedingin. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5701–5716. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8942>